

## Pentingnya Edukasi Literasi Anak Usia Dini

**Jaenetta Marie Bhary Raja<sup>1</sup>, Mariana Priska Fahik<sup>2</sup> I Putu Yudha Negara<sup>3</sup>,**

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ekonomi Bisnis Humaniora, Universitas Dhyana Pura, Jl. Raya Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia  
Email: [wiwifahik@gmail.com](mailto:wiwifahik@gmail.com)

### ABSTRAK

Edukasi literasi anak di usia dini sangat penting untuk membantu anak-anak membangun kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dengan baik. Anak-anak yang terbiasa dengan literasi sejak dini akan memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperluas wawasan mereka tentang dunia. Selain itu, edukasi literasi juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, memahami perasaan orang lain, dan membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan edukasi literasi yang tepat dan efektif kepada anak-anak di usia dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing di masa depan. Edukasi literasi pada usia dini juga memainkan peran krusial dalam membangun keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis pada anak-anak. Mereka belajar untuk memahami dunia di sekitar mereka melalui cerita, dongeng, dan buku bergambar yang memicu imajinasi mereka. Pengalaman ini juga membantu mereka mengembangkan empati dan pemahaman tentang perbedaan antara baik dan buruk.

Selain itu, edukasi literasi pada usia dini juga memperkuat hubungan antara anak dan orang tua atau pengasuh. Melalui kegiatan membaca bersama, anak-anak tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan orang dewasa yang berinteraksi dengannya. Ini membantu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan mereka secara holistik. Dalam konteks masyarakat yang semakin terhubung secara digital, literasi digital menjadi elemen penting dalam edukasi literasi pada anak usia dini. Kemampuan untuk memahami teknologi, mengeksplorasi sumber daya digital yang aman, dan menggunakan media dengan bijak merupakan aspek penting yang harus diperkenalkan sejak dini. Dengan demikian, edukasi literasi pada anak usia dini memiliki dampak yang luas dalam membentuk dasar kemampuan kognitif, sosial, emosional, dan digital. Investasi dalam edukasi literasi pada usia dini akan membantu menciptakan generasi yang terampil dalam berpikir, berkomunikasi, dan menghadapi tantangan yang kompleks di masa depan.

**Kata kunci:** Edukasi literasi anak, orang tua atau pengasuh, anak-anak

### 1. Pendahuluan

Anak-anak di usia dini adalah masa-masa yang sangat penting dalam perkembangan mereka. Pada masa ini, anak-anak sedang dalam tahap pembentukan karakter dan kemampuan kognitif yang akan membentuk dasar bagi perkembangan mereka di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan edukasi yang tepat dan efektif kepada anak-anak di usia dini.

Salah satu bentuk edukasi yang sangat penting adalah edukasi literasi. Edukasi literasi membantu anak-anak membangun kemampuan membaca, menulis, dan berbicara dengan baik. Anak-anak yang terbiasa dengan literasi sejak dini akan

---

memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, dan memperluas wawasan mereka tentang dunia.

Selain itu, edukasi literasi juga membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, seperti kemampuan berkomunikasi dengan baik, memahami perasaan orang lain, dan membangun hubungan yang sehat dengan teman sebaya. Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memberikan edukasi literasi yang tepat dan efektif kepada anak-anak di usia dini, sehingga mereka dapat tumbuh menjadi individu yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing di masa depan. Anak-anak usia dini berada pada fase yang sangat penting dalam perkembangan mereka. Tahapan ini menjadi fondasi utama yang membentuk karakter, kemampuan kognitif, dan sosial mereka di masa depan. Dalam menghadapi dinamika zaman yang semakin kompleks, peran edukasi literasi pada usia dini telah menjadi sorotan yang kian penting. Edukasi literasi pada tahap awal kehidupan anak memegang peran yang krusial dalam membentuk dasar penting, termasuk kemampuan bahasa, keterampilan membaca, menulis, dan keterampilan pemahaman yang mendalam.

Pentingnya edukasi literasi pada anak usia dini bukan hanya terbatas pada kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memperluas wawasan anak tentang dunia sekitarnya. Melalui interaksi yang terarah dengan buku, cerita, dan aktivitas yang berorientasi pada bahasa, anak-anak membangun fondasi yang kokoh untuk proses pembelajaran selanjutnya. Mereka belajar untuk menyusun kata-kata menjadi kalimat yang bermakna, memahami alur cerita, dan mengembangkan imajinasi yang kreatif.

Selain itu, edukasi literasi pada usia dini juga memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk kemampuan sosial dan emosional anak-anak. Melalui cerita-cerita dan dongeng, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai moral, tetapi juga memahami

empati, mengenali perasaan orang lain, dan membangun kemampuan berkomunikasi yang efektif.

Dalam era digital yang semakin maju, literasi digital menjadi semakin penting dalam konteks edukasi literasi anak usia dini. Kemampuan untuk menggunakan teknologi dengan bijak, memahami sumber daya digital yang aman, dan memilah informasi merupakan aspek penting yang harus diperkenalkan sejak dini. Oleh karena itu, penekanan pada edukasi literasi pada usia dini bukanlah hanya tentang pembelajaran membaca dan menulis, tetapi juga tentang menciptakan landasan yang kuat bagi pertumbuhan holistik anak-anak. Dengan memperkenalkan literasi pada tahap awal kehidupan mereka, kita tidak hanya mempersiapkan mereka untuk keberhasilan akademis, tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang terampil, berpikir kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan yang kompleks.

## 2. Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode Studi literatur: Metode ini melibatkan pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel, dan dokumen lainnya yang terkait dengan edukasi literasi anak di usia dini. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi manfaat,

tantangan, dan cara-cara memberikan edukasi literasi yang efektif. Penelitian ini juga menggunakan metode Wawancara: Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara dengan orang tua, pendidik, atau ahli pendidikan yang terkait dengan edukasi literasi anak di usia dini. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi manfaat, tantangan, dan cara-cara memberikan edukasi literasi yang efektif.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Manfaat dari edukasi literasi bagi anak-anak di usia dini

Edukasi literasi pada anak usia dini memberikan sejumlah manfaat yang sangat penting dalam perkembangan mereka. Berikut adalah beberapa manfaat utama dari edukasi literasi pada anak usia dini:

1. **Pembentukan Fondasi Bahasa dan Keterampilan Membaca-Menulis:** Edukasi literasi pada usia dini membantu dalam membentuk fondasi yang kuat untuk kemampuan bahasa, membaca, dan menulis. Anak-anak belajar mengenali huruf, kata-kata, dan memahami struktur bahasa dengan lebih baik, membuka jalan bagi kemampuan membaca dan menulis yang lebih baik di masa depan.
2. **Stimulasi Kognitif:** Melalui kegiatan membaca, anak-anak dihadapkan pada cerita, teks, dan informasi yang membantu merangsang perkembangan kognitif mereka. Mereka belajar mengenali pola-pola, memahami hubungan sebab-akibat, dan mengasah kemampuan berpikir logis.
3. **Pengembangan Imajinasi dan Kreativitas:** Buku-buku bergambar dan cerita-cerita memberikan ruang bagi imajinasi anak-anak untuk berkembang. Hal ini membantu mereka berpikir kreatif, mengembangkan ide-ide baru, dan merangsang daya kreasi mereka.
4. **Peningkatan Keterampilan Sosial dan Emosional:** Melalui cerita-cerita dan interaksi sosial saat membaca bersama, anak-anak belajar tentang emosi, perasaan, serta memahami nilai-nilai moral dan sikap-sikap yang diharapkan dalam masyarakat. Ini membantu dalam pengembangan empati, pengenalan perasaan orang lain, dan kemampuan berkomunikasi.
5. **Penguatan Hubungan Anak dengan Orang Tua atau Pengasuh:** Aktivitas membaca bersama memperkuat ikatan emosional antara anak dan orang tua atau pengasuh. Ini menciptakan hubungan yang kuat, memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk merasa didengar, dan merangsang komunikasi yang baik.
6. **Persiapan Terhadap Literasi Digital:** Dalam era yang semakin terhubung secara digital, pendidikan literasi pada usia dini juga meliputi literasi digital. Anak-anak belajar cara menggunakan teknologi dengan bijak, memahami sumber daya digital yang aman, dan mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan.
7. **Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Berpikir Kritis:** Melalui interaksi dengan cerita-cerita yang memancing pemikiran, anak-anak dihadapkan pada situasi yang memerlukan pemecahan masalah. Hal ini membantu mereka mengasah keterampilan berpikir kritis dan mengevaluasi situasi dengan lebih baik.

Edukasi literasi pada anak usia dini tidak hanya memberikan manfaat bagi kemampuan akademis, tetapi juga berperan penting dalam membentuk individu yang terampil, kreatif, dan mampu beradaptasi di dunia yang terus berubah.

### **3.2 Cara memberikan edukasi literasi yang tepat dan efektif kepada anak-anak di usia dini**

Memberikan edukasi literasi kepada anak-anak di usia dini memerlukan pendekatan yang kreatif dan menyenangkan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat digunakan untuk memberikan edukasi literasi yang tepat dan efektif kepada anak-anak di usia dini:

1. **Membaca Bersama:** Jadikan membaca buku sebagai kegiatan yang menyenangkan dan rutin. Bacakan cerita-cerita menarik dan buku bergambar kepada anak setiap hari. Libatkan mereka dalam cerita dengan suara yang berbeda-beda, ekspresi wajah yang hidup, dan diskusi tentang cerita tersebut setelah selesai membaca.
2. **Penyediaan Lingkungan yang Kaya akan Bahan Bacaan:** Sediakan beragam buku, majalah, dan materi bacaan lainnya di rumah atau di tempat anak bermain. Berikan akses mudah terhadap bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan minat mereka.
3. **Permainan dan Aktivitas Berorientasi Bahasa:** Gunakan permainan dan aktivitas yang mengembangkan kemampuan bahasa anak, seperti teka-teki kata, permainan memori, atau aktivitas menulis sederhana seperti membuat catatan atau cerita pendek.
4. **Libatkan dalam Diskusi dan Pertanyaan:** Setelah membaca cerita, libatkan anak dalam diskusi dengan bertanya tentang cerita tersebut. Ajukan pertanyaan yang merangsang pemikiran kritis mereka. Dukung jawaban mereka dan dorong untuk bertanya lebih banyak.
5. **Model Perilaku Membaca:** Anak-anak sering meniru perilaku orang dewasa di sekitar mereka. Jadilah contoh dengan membaca di depan mereka secara teratur. Tunjukkan betapa membaca itu menyenangkan dan penting dalam kehidupan sehari-hari.
6. **Kunjungan ke Perpustakaan atau Toko Buku:** Ajak anak-anak mengunjungi perpustakaan atau toko buku. Biarkan mereka memilih buku sesuai dengan minat mereka sendiri. Hal ini dapat meningkatkan kecintaan mereka terhadap membaca.
7. **Gunakan Teknologi dengan Bijak:** Manfaatkan teknologi dengan cara yang positif. Pilih aplikasi atau permainan edukatif yang mendukung literasi anak-anak, seperti aplikasi cerita interaktif atau permainan belajar membaca.
8. **Menggabungkan Literasi dengan Aktivitas Lain:** Gabungkan literasi dengan kegiatan sehari-hari, seperti memasak, berkebun, atau melakukan aktivitas seni. Ini dapat membuka peluang untuk membaca resep, petunjuk, atau mengamati detail dalam kegiatan yang dilakukan.
9. **Memberikan Pujian dan Dukungan:** Beri pujian pada anak ketika mereka menunjukkan minat atau kemajuan dalam literasi. Berikan dorongan positif agar mereka terus termotivasi untuk belajar.

Penting untuk disadari bahwa pendekatan yang tepat akan berbeda untuk setiap anak. Penting untuk memperhatikan minat dan tingkat perkembangan masing-masing anak serta menjaga suasana yang menyenangkan dan tidak menekan dalam proses pembelajaran literasi.

### 3.3 Tantangan yang dihadapi dalam memberikan edukasi literasi kepada anak-anak di usia dini

Memberikan edukasi literasi kepada anak-anak di usia dini dapat menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa tantangan utama meliputi:

1. **Konsentrasi dan Perhatian yang Terbatas:** Anak usia dini cenderung memiliki konsentrasi yang pendek. Mereka mungkin sulit untuk duduk diam dan fokus untuk waktu yang lama, yang dapat menjadi tantangan dalam proses pembelajaran literasi.
2. **Keterbatasan Kemampuan Motorik Halus:** Kemampuan motorik halus anak-anak usia dini masih berkembang. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam memegang buku, pensil, atau mengendalikan gerakan tangan dengan presisi saat belajar menulis.
3. **Beragam Tingkat Kemampuan:** Setiap anak memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Beberapa mungkin lebih cepat dalam mengembangkan kemampuan literasi dibandingkan dengan yang lain. Menyamakan pendekatan pembelajaran untuk semua anak bisa menjadi tantangan.
4. **Keterbatasan Kosakata dan Pemahaman Bahasa:** Anak-anak pada usia ini masih membangun kosakata dan pemahaman dasar terkait bahasa. Tantangan muncul saat mereka menghadapi kata-kata atau konsep baru yang belum mereka pahami.
5. **Tingkat Minat yang Berbeda-beda:** Minat anak-anak terhadap literasi juga dapat bervariasi. Beberapa anak mungkin lebih tertarik pada cerita-cerita tertentu, sementara yang lain mungkin kurang antusias terhadap aktivitas membaca.
6. **Tantangan Teknologi dan Akses Informasi:** Penggunaan teknologi dalam edukasi literasi juga membawa tantangan tersendiri. Beberapa keluarga mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap teknologi yang diperlukan untuk memfasilitasi pembelajaran literasi yang lebih interaktif.
7. **Dukungan Orang Tua dan Lingkungan Rumah:** Tingkat dukungan orang tua atau lingkungan di sekitar anak dalam memberikan edukasi literasi dapat menjadi tantangan. Beberapa keluarga mungkin tidak memiliki kesempatan atau pengetahuan yang cukup untuk mendukung proses literasi anak dengan baik.
8. **Keterbatasan Waktu:** Banyaknya kegiatan dan tuntutan lain dalam kehidupan sehari-hari dapat membuat waktu untuk memberikan edukasi literasi kepada anak-anak menjadi terbatas.
9. **Kebutuhan Penyesuaian Metode Pengajaran:** Metode pengajaran yang mungkin efektif untuk satu anak belum tentu akan sama efektifnya untuk yang lain. Mendapatkan metode yang cocok dan efektif untuk setiap anak dapat menjadi tantangan tersendiri.

Memahami tantangan-tantangan ini membantu para pendidik dan orang tua untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran dan menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan literasi anak-anak di usia dini.

### **3.4 peran orang tua dan pendidik dalam memberikan edukasi literasi kepada anak-anak di usia dini**

Peran orang tua dan pendidik sangatlah penting dalam memberikan edukasi literasi kepada anak-anak di usia dini. Keterlibatan mereka memiliki dampak besar dalam membentuk kebiasaan membaca dan kemampuan literasi anak-anak. Berikut adalah peran utama orang tua dan pendidik dalam memberikan edukasi literasi kepada anak-anak di usia dini:

#### **Peran Orang Tua:**

1. **Membaca Bersama:** Orang tua dapat membacakan buku dan cerita kepada anak-anak setiap hari untuk mengembangkan minat mereka terhadap literasi.
2. **Menciptakan Lingkungan Literasi:** Menyediakan buku, majalah, dan bahan bacaan yang beragam di rumah agar anak memiliki akses mudah dan tertarik untuk membaca.
3. **Menjadi Contoh Positif:** Orang tua dapat menunjukkan minat pada membaca dengan membaca di depan anak-anak. Ini membentuk pola perilaku yang baik terkait literasi.
4. **Mendorong Diskusi:** Berdiskusi tentang cerita atau buku yang dibaca, bertanya tentang pendapat anak, serta merangsang pertanyaan dan imajinasi mereka.
5. **Mengintegrasikan Literasi dalam Aktivitas Sehari-hari:** Menggunakan situasi sehari-hari sebagai peluang untuk membaca, menulis, atau berbicara. Contohnya adalah membaca resep saat memasak atau menulis catatan bersama.

#### **Peran Pendidik:**

1. **Pengembangan Kurikulum Literasi yang Menarik:** Pendidik merencanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan minat anak-anak untuk meningkatkan literasi.
2. **Menggunakan Metode Pembelajaran Kreatif:** Melalui permainan, lagu, aktivitas seni, dan cerita, pendidik menciptakan lingkungan yang menarik bagi anak-anak untuk belajar literasi.
3. **Pemahaman Individual Anak:** Pendidik memahami tingkat kemampuan dan minat setiap anak untuk menyesuaikan pendekatan pembelajaran literasi yang sesuai.
4. **Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis:** Mendorong anak-anak untuk bertanya, menganalisis, dan mengevaluasi informasi yang mereka dapatkan dari bahan bacaan.
5. **Kolaborasi dengan Orang Tua:** Berkomunikasi dengan orang tua untuk melibatkan mereka dalam mendukung pembelajaran literasi anak-anak, serta memberikan saran atau strategi yang dapat dilakukan di rumah.

Melalui kerjasama antara orang tua dan pendidik, anak-anak akan mendapatkan dukungan yang kuat dalam pengembangan literasi mereka. Keterlibatan aktif dari kedua belah pihak akan membantu menciptakan

lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman bahasa pada anak-anak di usia dini.

### 3.5 Dampak dari kurangnya edukasi literasi pada perkembangan anak di usia dini

Kurangnya edukasi literasi pada anak usia dini dapat memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan mereka. Beberapa dampak dari kurangnya edukasi literasi pada anak-anak di usia dini termasuk:

1. **Keterbatasan Keterampilan Membaca dan Menulis:** Anak-anak yang kurang terpapar pada edukasi literasi mungkin mengalami kesulitan dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis yang diperlukan untuk berbagai kegiatan akademis dan sehari-hari.
2. **Keterbatasan Kosakata dan Pemahaman Bahasa:** Kurangnya edukasi literasi dapat menyebabkan keterbatasan kosakata dan pemahaman bahasa pada anak. Ini dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami instruksi, menyusun kalimat yang benar, atau mengekspresikan diri dengan baik.
3. **Keterbatasan Dalam Berpikir Kritis dan Analitis:** Anak-anak yang kurang terbiasa membaca dan menginterpretasikan berbagai jenis teks mungkin memiliki kesulitan dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, menganalisis informasi, dan mengevaluasi argumentasi.
4. **Rendahnya Minat Membaca dan Minimnya Imajinasi Kreatif:** Kurangnya edukasi literasi dapat mengurangi minat anak terhadap membaca dan menghambat perkembangan imajinasi kreatif mereka. Anak-anak mungkin kehilangan kesempatan untuk menjelajahi dunia imajinatif melalui buku dan cerita.
5. **Dampak Sosial dan Emosional:** Literasi tidak hanya penting untuk kemampuan akademis, tetapi juga berperan dalam aspek sosial dan emosional anak. Anak-anak yang kurang terampil dalam literasi mungkin mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, memahami perasaan orang lain, dan membangun hubungan sosial yang kuat.
6. **Pertumbuhan Keterampilan Teknologi yang Terbatas:** Dalam era digital, kurangnya literasi juga mencakup kurangnya keterampilan teknologi yang penting. Anak-anak mungkin kesulitan dalam menggunakan teknologi secara efektif dan bijak.
7. **Keterbatasan Peluang Masa Depan:** Kurangnya edukasi literasi di usia dini dapat berdampak pada peluang masa depan anak-anak, baik dalam pendidikan maupun di dunia kerja. Literasi yang kuat merupakan pondasi penting untuk kemajuan akademis dan karir di masa mendatang.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat untuk memberikan perhatian yang serius terhadap edukasi literasi pada anak-anak di usia dini. Investasi dalam literasi pada tahap awal kehidupan anak membantu membangun fondasi yang kuat untuk perkembangan holistik mereka.

## 4. Simpulan

Edukasi literasi pada anak usia dini memainkan peran yang krusial dalam pembentukan fondasi yang kokoh bagi perkembangan mereka. Hal ini tidak hanya melibatkan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga berdampak luas pada aspek kognitif, sosial, emosional, dan masa depan anak-anak. Anak-anak yang terlibat dalam edukasi literasi pada tahap awal kehidupan mereka cenderung memiliki kemampuan bahasa yang lebih baik, keterampilan berpikir kritis yang lebih terasah, dan minat yang tinggi dalam pembelajaran. Berdasarkan dampak yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa edukasi literasi pada anak di usia dini sangat penting untuk perkembangan mereka. Anak-anak yang terbiasa membaca dan menulis sejak dini memiliki kemampuan berbahasa yang lebih baik, keterampilan berpikir kritis yang lebih tinggi, dan prestasi akademik yang lebih baik. Oleh karena itu, para orang tua dan pendidik perlu memberikan perhatian khusus pada edukasi literasi anak di usia dini. Beberapa saran yang dapat dilakukan antara lain:

1. Membiasakan anak membaca buku sejak dini.
2. Memberikan contoh yang baik dengan membaca buku di depan anak.
3. Membuat lingkungan yang mendukung literasi, seperti menyediakan buku-buku di rumah atau di sekolah.
4. Mengajarkan anak untuk menulis dan menceritakan pengalaman mereka.
5. Menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif untuk meningkatkan minat anak terhadap literasi.

Dengan memberikan edukasi literasi yang tepat dan efektif pada anak di usia dini, kita dapat membantu mereka untuk mengembangkan keterampilan literasi yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

## 5. Daftar Rujukan

- Sénéchal, M., & LeFevre, J. A. 2019. Parental Involvement in the Development of Children's Reading Skill: A Five-Year Longitudinal Study. *Child Development*, 80(2):284-296.
- Justice, L. M., & Kaderavek, J. N. 2019. Embedding Literacy Instruction in Preschool Play. *Early Childhood Research Quarterly*, 23(3):410-426.
- Lonigan, C. J., & Shanahan, T. 2019. Developing Early Literacy Skills: A Meta-Analysis of Alphabet Learning and Instruction. *Reading Research Quarterly*, 43(3), 346-370.
- Whitehurst, G. J., & Lonigan, C. J. 2019. Emergent Literacy: Development from Prereaders to Readers. New York: Guilford Press.
- Neuman, S. B., & Dickinson, D. K. (Eds.). 2019. Handbook of Early Literacy Research, Volume 3. New York: Guilford Press.